

# Makalah Tafsir Al Qur An Misfar

Diskursus Munasabah Alquran  
 Makna dan Manfaat Tafsir Maudhu'i  
 Islam Alternatif  
 Pengantar Studi Al-Qur'an  
 Makna, Tujuan & Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran  
 KARAKTERISTIK TAFSIR DI INDONESIA  
 Hermeneutika & Tafsir Al Quran  
 Studi Metodologi Tafsir  
 Ilmu Tafsir : Sebuah Pengantar  
 Al-Tafsir Al-'Ilmi Al-Kauni  
 Islam dan Sains dalam Kajian Epistemologi Tafsir Al-Qur'an  
 Mukjizat Matematik Al-Qur'an  
 Kamus Al-Qur'an: Quranic Explorer  
 Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021  
 Tafsir Tematik-Sosial  
 Studi Ulumul Qur'an  
 KUMPULAN TEORI PENAFSIRAN AL QUR'AN - AL HADIS DAN TEORI EKONOMI ISLAM MENURUT PARA AHLI  
 Tafsir Al-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya  
 Dimensi Radikalisme dalam Penafsiran Ibn Taimiyah  
 Ulumul Qur'an  
 The Unity of Al-Qur'an  
 Deradikalisasi Pemahaman Al Quran dan Hadis  
 Variasi Metode Tafsir Al-Qur'an  
 Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial (REPUBLISH)  
 Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an  
 Islam Universal, Issue May 2019  
 'Ulumul Qur'an: Prinsip-Prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an  
 Dalam Tafsir Al-Mishbah  
 Tafsir Al-Quran di Medsos  
 Perempuan Dalam Pasungan ; Bias Laki-laki dalam Penafsiran  
 Karakteristik Kata Al-Haqq dalam Al-Qur'an  
 Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020  
 MEMBUMIKAN AL-QUR'AN JILID 2  
 TAFSIR AYAT-AYAT PERUMPAMAAN MASALAH AQIDAH DAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN  
 Analisis terhadap Tafsir Juz 'Amma Risalat al-Qawl al-Bay'an dan Kitab al-Burhan  
 Kaidah Tafsir Berbasis Terapan  
 Studi atas Ensiklopedi al-Qur'an dan Paradigma al-Qur'an Karya M. Dawam Rahardjo  
 Nuansa Sufistik dalam Tafsir Firdaus An-Na'im Karya KH. Thaifur Ali Wafa: Studi Analisis terhadap Ayat-ayat Tasawuf  
 TAFSIR MAUDHUI SOSIAL: Menjadi Pribadi yang Lebih Baik

*Makalah Tafsir Al Qur An Misfar* Downloaded from ecobankpayservices.ecobank.com by guest

## CESAR CAREY

*Diskursus Munasabah Alquran* Lentera Islam  
 Buku: "Tafsir Ayat Kauniyah" ini, terutama menjelaskan tentang sistematika penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu alam atau sains dan realitas alam. Oleh karena itu, buku ini dapat bermanfaat juga bagi para ilmuwan muslim yang tertarik untuk mencari isyarat-isyarat ilmiah yang diungkap dalam simbol-simbol ayat Al-Qur'an. Manakala para ilmuwan dan intelektual ~baik saintis atau sosiolog~ mulai tertarik tentang kemungkinan kontribusi kitab suci terhadap keberadaan sains dan teknologi, termasuk Albert Einstein yang pernah menyatakan bahwa: "knowledge without Religion is Blind and Religion without Knowledge is Lame", maka hal itu adalah pekerjaan besar bagi para mufassir/penafsir Al-Qur'an, misalnya untuk dapat memberikan ruang kepada para ilmuwan agar mereka dapat diizinkan masuk ke dunia tafsir kitab suci, termasuk Al-Qur'an. Buku yang ada di tangan pembaca ini, hendak menawarkan solusi metodologis sehingga terjadi kerjasama antara ilmuwan dengan mufassir Al-Qur'an guna terciptanya teori-teori baru yang berasal dari isyarat-isyarat kitab suci. Terdapat lebih dari 750 ayat Al-Qur'an yang terkait dengan realitas alam yang belum diteliti secara maksimal. Disinilah pentingnya memahami dan mengaplikasikan "Sistematika Tafsir Ayat Kauniyah" agar permasalahan lingkungan (environment), teori-teori ilmu modern, filsafat sains, dan sebagainya dapat dijawab dengan menggunakan paradigma ilmu tertentu ~sesuai tema pembahasan yang diteliti~ berdasarkan frame penafsiran Al-Qur'an yang dapat dipertanggung-jawabkan secara teoritis dan aplikasi keislaman. Indikasinya adalah dapat menciptakan kemaslahatan bagi seluruh umat manusia (rahmatan lil 'alamîn) dengan tetap memelihara makna-makna universal Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilakukan di dunia akademis misalnya, dengan mengajarkan sistematika "Tafsir Ayat Kauniyah" ini dalam bingkai "Tafsir Ilmi", kepada para mahasiswa khususnya, terutama di fakultas-fakultas umum. Sedangkan untuk tema aplikasi atau contoh dari "Tafsir Ayat Kauniyah" dimaksud, dapat disesuaikan dengan jurusan atau program studi masing-masing. Hal itu dianggap lebih relevan, daripada harus memberikan mata kuliah: "Islamologi" pada Universitas-Universitas Islam yang dapat memberatkan jumlah SKS (sistem kredit semester) mahasiswa dan tidak terkait langsung dengan keilmuan yang mereka minati. Tentu saja diperlukan inovasi untuk merekatkan keilmuan yang diminati mahasiswa dengan nilai dan "isyarat-isyarat ilmiah" Qur'ani. Selanjutnya Sistematika Tafsir Ayat Kauniyah tersebut dipraktikkan dengan mengadakan kerjasama penelitian antara ilmuwan dengan mufassir Al-Qur'an. Pembahasan buku ini, juga

mengemukakan tentang syarat dan keilmuan yang hendaknya dapat dikuasai oleh para mufassir Al-Qur'an. Penjelasannya diawali dengan sebuah definisi fungsional ~yang relatif baru~ tentang istilah "Tafsir Al-Qur'an", sebagaimana akan terdapat dalam buku ini. Oleh karena itu, buku ini juga dapat menjadi pengantar bagi mahasiswa yang hendak mempelajari "Ulumul Qur'an" di fakultas-fakultas Agama, sehingga mereka dapat lebih mudah memilah pembahasan ilmu-ilmu Al-Qur'an yang realible, selaras dengan perkembangan zaman.  
*Makna dan Manfaat Tafsir Maudhu'i* Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
 History and development of Koranic interpretation in Indonesia.  
**Islam Alternatif** Elex Media Komputindo  
 Ilmu tafsir adalah ilmu yang membahas Al-Quran dari segi ketepatan maknanya sesuai dengan kehendak Allah Swt., sebatas kemampuan manusia. Ketika dihubungkan dengan kehidupan, sering kali seseorang membutuhkan semacam nasihat atau arahan, sesuatu yang dibutuhkan tersebut akan sangat berarti jika muncul dari ayat-ayat suci yang diyakininya dalam hal ini adalah Al-Quran. Sebagai jawaban atas permasalahan ini maka yang perlu dikembangkan adalah penafsiran yang bisa menginspirasi khalayak untuk melakukan kebaikan (al-ma'ruf) dan menghindarkan mereka dari kemungkaran. Inspirasi secara bahasa berarti suatu proses mental yang terdorong untuk melakukan atau merasakan sesuatu, terutama untuk melakukan tindakan kreatif. Dalam buku tafsir inspiratif, metodologi yang dibangun adalah dengan melakukan terlebih dahulu pemilihan ayat-ayat Al-Quran yang dinilai memiliki daya inspirasi yang tinggi dalam memotivasi pembacanya untuk melakukan suatu tindakan kebaikan, serta memiliki daya cegah yang tinggi untuk meninggalkan kemungkaran. Kemudian dituliskan terjemahnya lalu diberikan penjelasan tafsir dengan menuliskan penjelasan dari kitab tafsir yang ada.  
*Pengantar Studi Al-Qur'an* Penerbit Widina  
 Al-Qur'an adalah petunjuk Allah Swt. bagi umat manusia, pembimbing kepada segala yang terbaik. Al-Qur'an membawa berita bahagia bagi orang yang beriman dan mengerjakan amal kebaikan, bahwa mereka akan mendapat pahala besar. Al-Qur'an membentangkan jalan kedamaian dan keselamatan; mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya. Al-Qur'an mengandung syifa', obat penyakit. Turun setahap demi setahap mengobati hati yang lara dan menjadi rahmat bagi siapa pun yang percaya. Bagian pertama buku ini menghidangkan Wawasan Al-Qur'an yang membahas: • penurunan dan latar belakang historis turunnya Al-Qur'an; • pembukaan surah-surah dalam Al-Qur'an; • sumpah-sumpah, perumpamaan-perumpamaan, dan kisah-kisah dalam Al-Qur'an; • keserasian, kemukjizatan, serta pertumbuhan/perkembangan tafsir Al-Qur'an. Bagian kedua, Senarai Permata Al-Qur'an, mengulas ayat-ayat Al-Qur'an pilihan

dari setiap surah, dari surah pertama, Al-Fatihah, sampai dengan surah terakhir, An-Nas. Kemilau Al-Qur'an memancar dari setiap ayat pada berbagai sisinya. Semakin kita camkan, semakin tampak pesona dan kecemerlangan cahayanya. Pelan namun pasti, Permata Al-Qur'an akan memperkaya rohani dan memuaskan dahaga spiritual kita, dari hari ke hari, sepanjang tahun.

**Makna, Tujuan & Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran** Penerbit A-Empat

Tentu tujuan utama dari penulisan buku ini adalah untuk menambah keimanan terhadap Allah serta Al-Qur'an yang diturunkan langsung dari-Nya. Hal ini didasarkan kepada satu ayat Al-Qur'an yang mengatakan adakalanya orang beriman bertambah imannya karena bilangan-bilangan, danorang yang diberi kitab jadi yakin. Bila paroses ini bisa kita alami, maka secara langsung kita dapat memahami apa itu Kitab dan apa itu lman.

**KARAKTERISTIK TAFSIR DI INDONESIA** Cyber Media Publishing

Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak  
*Hermeneutika & Tafsir Al Quran* Penerbit A-Empat  
**ISLAM ALTERNATIF MENJELAJAH ZAMAN BARU** Gelombang rasionalisme/positivisme pada era Renainans Barat diramalkan bakal menyapu-habis agama. Seluruh dunia dinubuatkan segera mengalami sekularisasi total. Kini, ramalan itu terbukti keliru besar. Agama dalam beberapa dekade terakhir bukan hanya tidak mati, melainkan bangkit dengan vitalitas yang luar biasa! Sayangnya, kebangkitan agama ini tidak selalu membawa harapan akan kedamaian dan kemaslahatan. Fenomena kekerasan atas nama agama justru cukup marak menyertainya. Orang bertanya-tanya: ada apa dengan agama? Kaum agama tentu segera menukas bahwa persoalannya bukan pada agama, melainkan pada penafsiran atas agama. Lalu, penafsiran agama seperti apakah yang dapat membawa manusia kepada kedamaian dan kemaslahatan? Lewat Islam Alternatif, Jalaluddin Rakhmat ingin menunjukkan Islam sebagai agama rahmat dan agama keadilan. Dengan paradigma tersebut, Islam hendak ditawarkan sebagai alternatif solusi—di antara sistem-sistem yang dominan—bagi krisis kemanusiaan global dewasa ini. [Mizan Grup, Mizan Publishing, Agama, Islam, Indonesia]  
*Studi Metodologi Tafsir* LKIS PELANGI AKSARA  
 Judul : Karakteristik Kata Al-Haqq dalam Al-Qur'an Penulis : Samsurizal, SIQ.S.Thl, MA. Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 160 Halaman No ISBN : 978-623-6233-71-9 Konsep yang menjadi landasan kandungan buku ini adalah al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalam Allâh yang abadi dan merupakan sumber kebenaran mutlak, yang disampaikan oleh Allâh dari lauh al-Mahfuzh ke

langit dunia (bait al-`Izza`) melalui Malaikat Jibril `alaihi salam kepada Nabi Muhammad shal Allâhu `alaihi wa sallam, dinukilkan dengan mutawathir, dikumpulkan dalam mushhaf, dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat al-Nâs, serta beribadah membacanya. Proses penyampaiannya secara bertahap yang mempunyai hikmah pendidikan hukum dan akhlak, sosial kemasyarakatan, serta hubungan fertikal kepada Allâh. Al-Qur`ân adalah qath`iy wurud (benar datang dari Allâh). Dari segi kandungannya al-Qur`ân bersifat qath`iy al-dalâlah (mengandung arti jelas) dan zhanniy al-dalâlah (mengandung arti tidak jelas) ayat-ayat tentang ini lebih banyak dari yang qath`iy al-dalâlah. Al-Qur`ân itu memuat prinsip-prinsip baku dari segi teologi (ke-Tuhan-an), seperti yang telah penulis teliti yaitu al-Haqq (QS. Thâha/20: 114), semua kata al-Haqq ini mempunyai arti kebenaran dan hanya dua ayat yang mengandung arti "hak", terkadang menjadi sifat Allâh (QS. al-Rûm/31: 30).

**Ilmu Tafsir : Sebuah Pengantar** Pustaka Al-Kautsar

Al-Qur`an adalah kitab kehidupan. Pedoman bagi siapa saja yang menginginkan petunjuk jalan yang benar. Tak ada keraguan di dalamnya. Membumikan nilai-nilai yang dikandung al-Qur`an adalah kewajiban setiap Muslim, laki-laki dan perempuan, pada level individual maupun sosial. Persoalannya, bagaimana kita bisa memahami nilai-nilai al-Qur`an pada satu pihak dan membukumkannya dalam kehidupan pada pihak lain? Buku ini merupakan upaya penulis untuk menanggung pesan yang dapat diraihinya dari kedalaman dan keluasan al-Qur`an. Di dalamnya dibicarakan aneka persoalan yang tentunya ditilik dari sudut pandang al-Qur`an. Dengan gaya bahasa yang renyah, pelbagai persoalan dikupas dalam penuturan yang memikat dan mudah dipahami. Aktualitas al-Qur`an digemakan kembali di tengah problem yang mengimpit umat. Betapa kita dibawa pada satu kesimpulan bahwa al-Qur`an adalah pedoman kehidupan yang pesan-pesannya tak aus digerus zaman. Ditulis oleh ahli tafsir terkemuka, buku Membumikan al-Qur`an Jilid 2 ini merangkum makalah-makalah pilihan dari sekian banyak makalah yang penulis sampaikan dalam berbagai forum, sejak sesudah terbitnya jilid pertama dari Membumikan Al-Qur`an (1992) hingga Oktober 2010. Banyak gagasan yang pernah disampaikan penulis dalam Membumikan Al-Qur`an jilid pertama diangkat kembali dalam buku ini dengan sudut pandang baru dan pembahasan yang lebih mendalam. Tak berlebihan kiranya jika buku ini diberi judul Membumikan Al-Qur`an Jilid 2 karena ia pada dasarnya lanjutan dari buku pertama.

Sakata Cendekia

Studi tentang munasabah mempunyai arti penting dalam memahami makna Alquran serta membantu dalam proses penakwilan dengan baik dan cermat. Oleh sebab itu, sebagai ulama mencurahkan perhatiannya mengenai masalah ini. Ilmu munasabah dapat berperan menggantikan ilmu asbab al-nuzul apabila tidak mengetahui sebab turunnya suatu ayat. Buku yang berjudul Diskursus Munasabah Alquran: Dalam Tafsir Al-Mishbah ini mengupas tafsir karya M. Quraish Shibab. Meskipun demikian, tafsir-tafsir karya ulama lainnya juga ikut dibahas. Secara garis besar, pola munasabah di dalam Tafsir Al-Mishbah dibedakan dua, yaitu pola munasabah di dalam Tafsir Al-Mishbah dibedakan dua, yaitu pola munasabah ayat dan pola munasabah surah. Dengan adanya munasabah, tentu menegasikan bahwa keserasian di setiap bagian Alquran merupakan mukjizat yang tidak terbantahkan. Buku ini sangat tepat bagi mahasiswa Jurusan Tafsir-Hadis, baik di UIN, IAIN, STAIN, maupun PTAIS. Di samping itu, buku ini juga tepat bagi siapa saja yang menyukai kajian Alquran.

*Al-Tafsir Al-`Ilmi Al-Kauni* Lentera Hati

AL LUBAB bisa diartikan sebagai substansi (jika dikaitkan dengan wujud) atau isi dan saripati (jika dikaitkan dengan buah). Di samping merangkum pengertian pilihan terbaik dari segala sesuatu[], kata ini juga digunakan untuk melukiskan akal yang cerdas, pikiran yang jernih, serta hati yang tenang. Buku ini berjudul AL LUBAB karena menyajikan bentuk penafsiran yang ringkas dan padat. Dalam khazanah tafsir, gaya penyajian semacam ini dikenal dengan metode ijmalî, di mana ayat-ayat al-Qur`ân tidak dibahas secara terperinci, melainkan hanya makna-makna umumnya. Buku ini memperkenalkan secara singkat surah-surah al-Quran, baik yang berkaitan dengan intisari kandungan ayat-ayatnya, tujuan kehadiran surah tersebut, maupun pelajaran atau pesan singkat yang dikandungnya. Dengan mengetahui intisari kandungan ayat, dapat dikenal kandungan surah. Dengan menghayati tujuan surah, terbuka kemungkinan mengayunkan langkah menuju tujuan itu. Dan dengan memerhatikan pelajaran dan pesan-pesan singkat yang terhidang, tekad untuk melaksanakannya semoga semakin kukuh sehingga tercapai tingkat Ulul AlbAb. Buku ini bukan saja cocok bagi kalangan remaja dan mereka yang sibuk, tetapi juga sangat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin menangkap keutuhan pesan al-Quran dalam waktu singkat.

*Islam dan Sains dalam Kajian Epistemologi Tafsir Al-Qur`an* eLSiQ & Program Studi Ilmu al Qur'an dan Tafsir

Buku yang ada di tangan pembaca ini terdiri atas materi- materi dasar yang sangat elementer dalam kajian `Ulûm al-Qur`ân (Ilmu-ilmu Al-Qur`an). Meskipun kandungan buku ini sangat ringkas,

tetapi ulasan-ulasan yang disajikan mempunyai nilai yang sangat signifikan. Informasi-informasi yang termuat di dalamnya dapat dijadikan panduan atau pointerpointer untuk didiskusikan lebih lanjut dalam perkuliahan. Tujuan utama dari penulisan buku ini yakni membantu dan memudahkan para mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

**Mukjizat Matematik Al-Qur'an** Program Studi Ilmu al Qur'an dan Tafsir

""ajaran agama sejatinya adalah kumpulan dari tata nilai ilahiah yang luhur dan agung. Dalam islam sendiri tata nilai—value systems—dimaksud, tertuang seutuhnya dalam al-Qur`an dan Hadis yang memuat pesan-pesan profetik yang diturunkan oleh Tuhan Pencipta alam semesta kepada mahluk-Nya untuk kebaikan dan kemaslahatan seluruh umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Penerapan tata nilai luhur dari ajaran agama, memberikan peran yang sangat besar dalam pembangunan akhlak mulia dan peradaban umat manusia yang agung. Sayangnya jika mengamati aktivitas keagamaan umat muslim kontemporer kahir-akhir ini, terdapat kecenderungan dalam memahami al-Qur`an dan hadis hanya secara tekstual dan terkesan rigid. meskipun pemahaman secara tekstual dan literal terkadang tidak dapat dielakkan, namun model pemahaman tekstual dan literal pada gilirannya dapat melahirkan perilaku yang terkesan anarkis, tidak toleran, dan cenderung destruktif. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi kita semua, untuk terus memberikan pencerahan, pendekatan, dan pendidikan bagi sesama warga bangsa terhadap pemahaman yang paling hakiki dari ajaran agama—al-Qur`an dan hadis—khususnya. sebab, tidak ada satupun agama yang mengajarkan kekerasan apalagi terorisme bagi para penganutnya. Tidak ada satu pun agama yang membolehkan radikalisasi pemahaman agama. sebagaimana juga telah ditegaskan dalam kongres umat islam indonesia, bahwa tindakan kekerasan dapat muncul di kalangan umat agama apa saja, atau kelompok bangsa dan ras mana saja. Buku ini memberikan panduan khusus di dalam memahami sejumlah ayat al-Qur`an dan hadis yang sering diangkat oleh orang-orang yang bermaksud tidak obyektif terhadap islam, seperti penjelasan asbaab nuzulil ayah dan asbaab wurudil hadis, serta kaidah-kaidah usul. Buku ini juga memberikan uraian dan analisis semantik dan kaidah-kaidah linguistik untuk menjelaskan sejumlah ayat dan hadis yang sering disalahpahami orang. semoga buku ini bisa memberikan jawaban terhadap berbagai kekeliruan dan kesalahpahaman banyak orang, baik muslim sendiri maupun non-muslim.""

*Kamus Al-Qur`an: Quranic Explorer* Shahih

Buku ini mengkaji tentang dimensi radikalisme dalam penafsiran Ibn Taimiyah. Kajian ini memahami penafsiran Ibn Taimiyah adalah tekstualis lunak (soft textualism) dalam persoalan ideologi, berbasis salaf, dengan slogan kembali kepada al-Quran dan Sunnah. Penafsirannya tidak terlepas dari sisi kepribadian dan sisi historisnya (ideologi, politik, sosial, dan budaya). Tinjauan ini sebagai bentuk klarifikasi pemahaman para jihadis yang mendasarkan amaliah mereka dengan dalil Ibn Taimiyah pada peperangan Muslim dengan bangsa Mongol, dan konsep bom bunuh diri dengan melakukan penyerangan ke Da`r al-Silm. Kekeliruan kelompok jihadis tersebut terdapat pada perluasan makna jihad dan qita>l dalam melakukan amaliahnya, yang seharusnya jihad berbentuk defensif bukan ofensif. Semakin kuat pemahaman tafsir eksklusif dan tekstual, maka semakin jauh dari sikap moderat. Hasil penelusuran ini sependapat dengan Nasaruddin Umar (2014), Jamhari (2004), Yahya Michot (2011), Jon Hoover (2012), terkait dengan Ibn Taimiyah dianggap sebagai inspirasi dan penggunaan serampangan atas penafsiran Ibn Taimiyah oleh para kelompok jihadis. Sebaliknya, tidak sependapat dengan Natalie Goldstein (2010) dan Kholilulrahman (2018), pada persoalan Ibn Taimiyah sangat radikal dan memecah belah kaum Muslimin. Jenis kajian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif analitik, dengan pendekatan ilmu tafsir dan Hermeneutika filosofis-historis. Referensi yang digunakan dalam bentuk buku dan artikel yang relevan dijadikan sebagai sumber sekunder, dan wawancara.

**Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021** Prenada Media

Bismillahirrahmanirrahim... Segala puji dan syukur kami segenap penulis sampaikan kepada Allah Azza Wa Jalla, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, tim penulis dapat merampungkan penyusunan buku ini. tema yang di angkat pada buku ini, mengenai kumpulan pemahaman pemikiran dari para alim dan ulama Islam mengenai teori-teori penafsiran Al-Quran dan Al-Hadits serta pemahaman pemikiran tentang tema ekonomi Islam. buku ini merupakan hasil kolaborasi 13 mahasiswa/i calon doktor Ekonomis Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan tahun 2020. kolaborasi ini cukup unik dan menarik, dimana dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang sangat beragam mampu menghasilkan dan menyusun sebuah karya yang di harapkan dapat bermanfaat bagi penikmatnya. buku ini bersumber dari teori pada artikel-artikel ilmiah dan buku-buku rujukan ekonomi Islam yang di rangkum oleh tim penulis menjadi sebuah karya buku. tim penulis berharap

bagi para pembaca buku ini untuk dapat lebih kritis dalam memahami sebuah sudut pandang dari para alim dan ulama Islam yang tertera di dalam buku ini. tim penulis menyarankan kepada para pembaca buku ini untuk dapat menggali informasi perbandingan eksternal dari teori-teori yang tersusun di dalam buku ini. akhir kata, tim penulis menginginkan agar para pembaca bisa memilah dan memilih isi buku ini dengan pikiran terbuka. Wallahualam Bissawab...

**Tafsir Tematik-Sosial** Perkembangan tafsir al-Qur`an di Indonesia Dunia berubah dengan sangat cepat. Dulu, kita harus berangkat ke majelis taklim untuk menyimak para ustaz atau kiai mengajar tafsir Al-Quran. Tetapi, kini para ulama yang mendatangi kita lewat gadget. Kita bisa mengaji di mana saja, saat tengah terjebak macet, menunggu antrean panjang di bank, kafe, bahkan tempat tidur sesaat sebelum terlelap. Cara baru dalam berdakwah ini tentunya memudahkan bagi kita. Ada banyak sekali kajian-kajian Islam yang dengan gampang disebarluaskan lewat sekali klik. Tetapi, apakah semua yang kita baca lewat medos itu benar? Apakah kita bisa memilah mana kajian yang benar atau sekadar hoax? Prof. H. Nadirsyah Hosen, Ph.D. atau yang akrab dipanggil Gus Nadir, secara aktif mengamati fenomena para penafsir ayat Al-Quran yang semata mengandalkan terjemahan dan mengambil rujukan melalui medsos daripada kitab tafsir klasik dan modern. Beberapa di antaranya bahkan salah kaprah karena tidak memahami sejarah di balik turunnya ayat-ayat tersebut. Maka, melalui buku ini, Gus Nadir akan mengajak kita untuk betul-betul memahami konteks agar semakin menghayati dan memahami kitab suci. Tak hanya itu, kita akan dipandu untuk memahami metode-metode tafsir dan mengenal para penafsir Al-Quran di sepanjang peradaban Islam. [Mizan, Bentang Pustaka, Agama, Islam, Inspirasi, Religi, Motivasi , Indonesia]

**Studi Ulumul Qur'an** Prenada Media

"Buku ini berusaha mengupas pembongkaran terhadap penafsiran yang cenderung mendiskreditkan perempuan adalah sesuatu yang niscaya karena perempuan bukanlah makhluk nomor dua yang keberadaanya hanya sekedar sebagai pelengkap kaum laki-laki. "

**KUMPULAN TEORI PENAFSIRAN AL QUR`AN - AL HADIS DAN TEORI EKONOMI ISLAM MENURUT PARA AHLI** Tiga Serangkai

Diskursus tafsir tematik sebagai tafsir ideal era kontemporer di Indonesia telah sampai pada pembagian dua arah penafsiran, yaitu dari teks ke realitas dan dari realitas ke teks. Pemilihan salah satu dari dua arah penafsiran tersebut dianggap menentukan hasil penafsiran yang aplikatif dalam menjawab problematika sosial di masyarakat. Beberapa penelitian terakhir menunjukkan bahwa arah penafsiran dari realitas ke teks lebih diminati oleh para pengkaji tafsir karena dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Buku ini menyimpulkan bahwa tafsir tematik yang digagas M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedi Al-Qur`an dan Paradigma Al-Qur`an adalah tafsir tematik-sosial yang menjadikan realitas sosial sebagai titik tolak penafsiran. Dengan bentuk tafsir ensiklopedis yang menjadikan kata-kata kunci sebagai pijakannya, tafsir tematik-sosial ini mempunyai tiga titik tolak, yaitu: konsep ilmu-ilmu sosial dan budaya, istilah-istilah al-Qur`an, dan istilah-istilah keilmuan Islam klasik. Pemilihan konsep tersebut ditentukan berdasarkan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, tafsir tematik-sosial menggunakan pendekatan kontekstual berupa pendekatan sosial-historis untuk mendialogkan teks dengan realitas.

**Tafsir Al-Qur`an dalam Sejarah Perkembangannya** Amzah

Perkembangan tafsir al-Qur`an di IndonesiaTiga Serangkai

**Dimensi Radikalisme dalam Penafsiran Ibn Taimiyah** Bentang Pustaka

Allah telah menurunkan Al-Qur`an ke muka bumi sebagai wahyu yang mengandung mukjizat bersifat universal membawa misi sebagai Kitab Suci yang menjadi pedoman hidup manusia untuk mengeluarkan dari suasana yang gelap menuju terang benderang. Kandungan-kandungannya memberi petunjuk kepada manusia ke arah jalan yang lurus dengan menegakkan asas kehidupan yang didasarkan pada keimanan. Ayat-ayatnya terpatri hukum-hukum syari`at, mu`amalat, politik dan akhlak sosial. Untuk itu Al-Qur`an wajib dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan kita yang eksistensinya menjadi rahmatan lil `alamin sampai akhir zaman. Dan ketika men-tadabburi-nya akan terasa kedalaman lautan ilmu isi kandungannya tentang hakikat hidup dan kehidupan Dunia sampai dengan Akhirat serta membahas seluruh esensinya. Al-Qur`an sebagai wahyu Ilahi akan melahirkan gagasan, saran, pemikiran, penemuan ilmiah, tatanan sosial yang egaliter, keyakinan kebenaran Ilahi, memperkaya pengetahuan, petunjuk dan kesejahteraan manusia serta meninggikan harkat dan martabat manusia. Dari wahyu pula bisa membebaskan pikiran-pikiran jumud, emosi-emosi yang terbelenggu dan keterbelakangan. Oleh karenanya kajian terhadap wahyu membutuhkan `Ulumul Qur`an dengan berbagai metode dan pendekatannya. Pembahasannya mengalami perkembangan yang dinamis seiring dengan tuntutan perkembangan pemikiran manusia dan perkembangan zaman. Maka dari itu buku yang dihadapan Anda ini sangat penting dipelajari. Selamat membaca !

Related with Makalah Tafsir Al Qur An Misfar:

[© Makalah Tafsir Al Qur An Misfar Therapy In A Nutshell Overthinking](#)  
[© Makalah Tafsir Al Qur An Misfar Therapy Bulletin Board Ideas](#)  
[© Makalah Tafsir Al Qur An Misfar Theorem 4 Linear Algebra](#)